

ABSTRAK

Setelah konsep *illegal fishing* yang dibuat oleh lembaga yang berwenang disinkronkan dengan konsep perikanan menurut Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan Jo. Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009, dapat diketahui bahwa semua bentuk-bentuk tindak pidana, baik yang merupakan kejahatan maupun pelanggaran dalam undang-undang perikanan dapat disebut sebagai tindak pidana *illegal fishing*. Dalam tindak pidana perikanan, terhadap ikan hasil tindak pidana perikanan, telah diatur secara khusus Surat Edaran Nomor SE-1/KN/2015 tentang Percepatan Pelayanan Lelang Ikan Hasil Tindak Pidana Perikanan.

UU Perikanan memberikan ketentuan bahwa barang bukti dalam perkara tindak pidana di bidang perikanan dapat dirampas untuk negara atau dimusnahkan, hendaknya apabila pelaku tindak pidana perikanan adalah sekaligus pemilik barang bukti, maka dapat merampas barang bukti untuk negara, tetapi apabila pemilik barang bukti adalah pihak lain yang tidak terlibat dalam tindak pidana (tidak ada permufakatan jahat antara pelaku dengan pemilik barang bukti) maka barang bukti hendaknya dapat dikembalikan pada yang berhak/pemilik barang bukti.

Kata Kunci: Pertimbangan Hakim, Barang Bukti, Tindak Pidana Perikanan

ABSTRACT

After illegal fishing concept is made by institution that having authority synchronized with fishery concept according to Article No.31 of 2004 about fishery. The Article No.45 of 2009, is known that all types of criminal act, whether that is crime or violation in the article of fishery is called as criminal act of illegal fishing. In the criminal act of fishery, against fish resulting from criminal act of fishery, have arranged formally by Handbill Number SE-1/KN/2015 about acceleration of fish auction service resulting from criminal act of fishery.

Article of fishery determine that evidence in the criminal case of fishery area can be plundered for nation or destroyed, so appropriately a judge take the evidence for nation if suspect is also owner of the evidence, but if the evidence is owned by other people who are not involved in a criminal act (there is an criminal agreement between suspect with the owner of evidence) so the evidence can be returned to have the right/the owner of evidence.

Keywords: Consideration of Judge, Evidence, Criminal Act of Fishery